

Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Sultan Trenggono Gunungpati Semarang

Wiwik Istriyani¹, Marhaeni Dwi Satyarini²

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeeec.v2i1.1677>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit : 17 April 2021

Direvisi : 18 April - Mei 2021

Disetujui : 19 Juni 2021

Keywords:

management, acceptance of new students

Abstrak

Beberapa tahun terakhir ini, peserta didik yang mendaftar dan diterima di sekolah swasta jumlahnya semakin menurun. Menghadapi permasalahan tersebut, sekolah-sekolah swasta melakukan berbagai strategi untuk menarik calon peserta didik baru agar mendaftar di sekolahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen PPDB SMK Sutan Trenggono, dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil evaluasinya. Informan dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah, Ketua dan Sekretaris Panitia PPDB, guru dan peserta didik baru sejumlah tiga siswa. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dan data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan PPD, meliputi kegiatan: pembentukan panitia, menetapkan kebijakan PPDB, daya tampung, promosi dan sekolah sasaran promosi, mekanisme pendaftaran dan daftar ulang. 2) Pelaksanaan PPDB baik promosi, informasi dan pendaftaran dilaksanakan secara *online* dan *offline*. 3). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: jumlah peserta didik yang mendaftar dan diterima hanya 30 peserta didik atau 50% dari target yang ditetapkan, promosi *online* belum banyak diakses oleh calon peserta didik baru, dan promosi *offline* memerlukan waktu tertentu dan membutuhkan banyak dana untuk pengadaan alat-alat promosi untuk menjangkau sasaran yang lebih luas.

Abstract

In recent years, the number of students enrolled and accepted in private schools has decreased. Facing the problems, private schools are implementing various strategies to attract prospective new student to enroll in their schools. This study aims to determine the management of new student admissions of SMK Sultan Trenggono, from planning, implementation and evaluation results. Source of research data are the principal, chairperson and secretary of the committee for admission of new students, teacher dan new students. Data collection used: interview methods, observation and documentation study, and data analysis with qualitative descriptive techniques. The result of the research show: 1) The planning for admission of new students: the formation of a committee, the establishment of policies for admission of new students, capacity, promotion and promotion target school, registration mechanisms and re-registration, 2) Implementation of the admission of new students, both promotion, information and registration carried out online and offline. 3) The evaluation result show: the number of students who register and accepted is only 30 or 50% of the set target, online promotion has not been widely accessed by new prospective students, and offline promotion takes a certain time, requires a lot of funds for the procurement and promotional tools to reach targeted targets.

PENDAHULUAN

Sekolah mempunyai tanggung jawab besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan, oleh karena itu manajemen sekolah haruslah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasarannya secara efektif. Menurut Supriadi (2018) manajemen pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan yang meliputi: manusia, uang, bahan ajar, metode, waktu, informasi dan teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kristiawan, dkk (2017) menyebutkan lingkup manajemen pendidikan, antara lain: manajemen kurikulum, personalia, peserta didik, sarana prasarana, keuangan, humas dan layanan khusus serta manajemen administrasi.

Manajemen peserta didik menjadi sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya agar menjadi lebih baik dengan penanganan yang efektif dan efisien. Tidak hanya asal menampung peserta didik tetapi ada pengelolaan yang jelas agar *output* dari lembaga pendidikan tersebut dapat menghasilkan lulusan yang baik dan bermutu tinggi. Rifa'i (2018) mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai usaha mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari masuk sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah.

Manajemen peserta didik harus dilaksanakan secara transparan dan berkualitas, karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak selama proses pendidikan di sekolah. (Badrudin, 2014)

Pelaksanaan manajemen peserta didik harus berprinsip pada: 1). kesamaan visi, misi dan tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan, 2) Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengembangkan visi pendidikan dalam mendidik peserta didik dan bersifat fungsional bagi kehidupan peserta didik di sekolah maupun bagi masa depannya. 3) Mempersatukan peserta didik dengan berbagai perbedaan dan latar belakang 4) Diperlukannya kerja-sama dan hubungan yang harmonis antara peserta didik dan guru dalam proses pembimbingan dan pembelajaran, dan 5) Mendorong dan memacu kemandirian peserta didik (Suwardi dan Daryanto, 2017)

Menurut Prihatin (2011) ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi: 1) Perencanaan peserta didik, 2) Penerimaan peserta didik, 3) Pengelompokan 4) Kehadiran 5) Pembinaan disiplin 6) Kenaikan kelas dan penjurusan, 7) Perpindahan peserta didik, 8) Kelulusan dan alumni, 9) Kegiatan ekstrakurikuler, 10) Tata laksana manajemen peserta didik, 11) Peranan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik, dan 12) Mengatur layanan peserta didik.

Penerimaan peserta didik baru merupakan langkah awal untuk mendapatkan sejumlah peserta didik yang menjadi subjek sekaligus objek pembelajaran pada satuan pendidikan. Keberlangsungan hidup satuan pendidikan khususnya sekolah swasta sangat tergantung pada keberadaan peserta didik, semakin banyak peserta didik diterima, semakin tinggi sumber dana yang dapat dihimpun, untuk meningkatkan kualitas pembimbingan dan pengelolaan pembelajaran, sehingga semakin tinggi pula kualitas *output*/lulusan dari satuan pendidikan tersebut. Oleh karena itu manajemen penerimaan peserta didik baru perlu dilaksanakan secara tepat dan efektif agar tujuan untuk mencari dan memperoleh peserta didik baru dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Suryosubroto (2010) menyebutkan: “penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan oleh lembaga pendidikan di semua jenjang pendidikan dengan cara mengadakan seleksi calon murid baru”. Pengelolaan penerimaan peserta murid baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat dimulai pada hari-hari pertama setiap tahun ajaran baru.

Terdapat perbedaan antara sekolah negeri dengan sekolah swasta dalam pelaksanaan PPDB, pada sekolah negeri calon peserta didik yang mencari dan datang dengan sendirinya untuk mendaftar, berbeda dengan sekolah swasta yang harus bekerja lebih keras untuk memperoleh calon peserta didik baru. Menurut peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 9 tahun 2019 tentang PPDB pada SMAN dan SMKN di Provinsi Jawa Tengah, PPDB dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu, jalur zonasi, jalur prestasi dan jalur perpindahan tugas orang-tua / wali. Dengan adanya sistem zonasi PPDB 2019 membuat banyak siswa masuk ke sekolah negeri dengan aturan 90% siswa baru yang berdomisili di sekitar sekolah dan 10% dibuka untuk pendaftar yang berasal dari luar daerah. Menurut keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah nomor 421/07651 tentang Petunjuk Teknis PPDB SMA dan SMK Negeri Provinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020, bahwa PPDB dengan sistem zonasi hanya diterapkan di SMA Negeri.

Meskipun sistem zonasi hanya diterapkan pada jenjang pendidikan SMA, pendaftaran PPDB Provinsi Jawa Tengah 2019, memberikan kesempatan calon peserta didik untuk memilih tiga (3) sekolah negeri pada saat pendaftaran, membuat peluang peserta didik untuk masuk di sekolah negeri sangat besar. Apabila peserta didik tidak masuk pada pilihan pertama otomatis bisa masuk pilihan ke dua atau ke tiga, asalkan nilainya masuk kategori diterima. Hal tersebut membuat sekolah swasta sepi pendaftar, termasuk di SMK Sultan Trenggono, karena sebagai sekolah swasta SMK Trenggono bisa saja menjadi pilihan terakhir bagi calon peserta didik baru, apabila peserta didik baru tidak masuk di tiga sekolah negeri yang dipilih pada saat pendaftaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Trenggono untuk mengetahui implementasi manajemen PPDB dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya untuk mendapatkan siswa baru, di tengah diberlakukannya sistem zonasi PPDB jenjang SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi *feed back* dan perbaikan kebijakan dan strategi PPDB SMK Trenggono pada tahun berikutnya.

Menurut Badrudin (2014) terdapat beberapa komponen yang harus mendapat perhatian dalam penerimaan peserta didik baru, yaitu: kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru, sistem, kriteria, prosedur dan problem-problem dalam penerimaan peserta didik baru. Kebijakan penerimaan peserta didik baru harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Walaupun setiap peserta didik mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tetapi tidak secara otomatis dapat diterima di suatu sekolah, karena ada kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta didik. Kebijakan penerimaan peserta didik memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik, waktu pendaftaran, personalia yang terlibat dalam pendaftaran, seleksi, dan penerimaan peserta didik baru.

Prosedur penerimaan peserta didik baru terdiri dari; 1) Pembentukan panitia peserta didik baru, 2) Rapat penerimaan peserta didik baru, 3) Pembuatan, pengiriman atau pemasangan pengumuman, 4) Pendaftaran calon peserta didik baru, 5) Seleksi peserta didik baru, 6) Penentuan peserta didik yang diterima, 7). Pendaftaran ulang. (Rifai, 2018)

Terdapat dua macam sistem penerimaan peserta didik baru, yaitu; Sistem promosi dan sistem seleksi. Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi, tetapi diterima semuanya selama memenuhi persyaratan administrasi. Sistem tersebut terjadi pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya lebih rendah dari daya tampung yang ditargetkan. Sistem seleksi digolongkan menjadi beberapa macam; a) Seleksi berdasarkan nilai UN, b) Berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)/jalur prestasi, c) Berdasarkan hasil tes masuk. (Badrudin, 2014). Dalam sistem seleksi di atas diperlukan suatu kriteria yaitu patokan-patokan yang menentukan dapat tidaknya seseorang diterima sebagai peserta didik baru. Menurut Imron (2012) ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik, yaitu; 1) Kriteria acuan patokan (*standard criterion referenced*), 2) Kriteria acuan norma (*norm criteria referenced*), 3) Kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah. Kriteria acuan patokan merupakan suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan, kriteria acuan norma didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang telah mengikuti seleksi, sedangkan kriteria yang didasarkan

atas daya tampung sekolah dilaksanakan dengan cara merangking prestasi peserta didik mulai yang paling tinggi sampai prestasi yang paling rendah sampai daya tampung tersebut dipenuhi)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Moleong (2014) menyebutkan penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis secara induktif, dan bersifat deskriptif. Pengambilan sampel sebagai sumber data ditentukan secara *purposive*, antara lain : Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Ketua dan Sekretaris Panitia PPDB, dua guru dan tiga siswa baru SMK Trenggono,

Fokus penelitian ini adalah : manajemen PPDB yang meliputi: perencanaan, strategi dan pelaksanaan PPDB. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan pendekatan triangulasi, dan peneliti merupakan instrumen kunci dalam pengumpulan data. Data terkumpul dianalisis dengan pendekatan induktif kualitatif yang menekankan pada makna data tersebut untuk dapat disimpulkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru di SMK Sultan Trenggono Gunungpati dimulai dari pembentukan panitia PPDB, rapat panitia PPDB, penentuan kebijakan dan mekanisme PPDB, menentukan target jumlah peserta didik baru sebanyak 60 untuk memenuhi 2 kelas sesuai daya tampung, perencanaan promosi dan sekolah yang menjadi sasaran promosi. Mekanisme PPDB menerapkan sistem promosi secara *online* dan *offline*, peserta didik mendaftar dengan *one day service* serta secara otomatis diterima dengan memenuhi persyaratan pendaftaran tanpa adanya seleksi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Nursinah (2019: 96) perencanaan PPDB yaitu penetapan daya tampung, syarat-syarat bagi calon peserta didik yang diterima, persiapan media, administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

Pelaksanaan PPDB diawali dengan kegiatan promosi secara *online* dan *offline*. Promosi secara online, antara lain: membuka *website* dan instagram SMK Sultan Trenggono serta media sosial para guru. Promosi *offline* antara lain: memasang *banner*, menyebar brosur, pemasangan MMT di depan SMP/MTs dan presentasi di sekolah-sekolah sasaran. Berbagai bauran promosi secara *offline* telah dilaksanakan di SMP 22 Semarang, SMP 41 Semarang, MTS Al Islam, MTS Al Hidayah, SMP Hidayatulloh, SMP 19 Semarang, SMP Dian Kartika, SMP 24 Semarang, di SMP daerah Ungaran, SMP/MTs yang ada di Mijen dan Boja yang alumninya menjadi siswa di SMK Sultan Trenggono.

Pelaksanaan promosi SMK Sultan Trenggono Gunungpati dimaksudkan untuk memperkenalkan dan memberikan informasi tentang keberadaan SMK Sultan Trenggono, sekaligus untuk menarik calon peserta didik baru, tujuan ini sejalan dengan pendapat Rangkuti (2009) yang menyebutkan tujuan promosi antara lain: mengubah tingkah laku dan pendapat individu, memberi informasi, membujuk dan mengingatkan konsumen akan produk tersebut.

Promosi SMK Sultan Trenggono yang dilaksanakan secara *online* dan *offline*, memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, promosi melalui media sosial kelebihannya: hemat waktu, tidak terbatas ruang dan waktu, tidak membutuhkan modal yang besar, dan jangkauan yang luas, sedangkan kekurangannya yaitu tidak dapat meyakinkan calon peserta didik baru dan para orang tuanya secara langsung, dan hanya dilihat oleh masyarakat yang sering menggunakan media sosial. Untuk promosi *offline* di luar ruangan kelebihannya yaitu sering dilihat oleh masyarakat, langsung berhadapan dengan sasaran, dan lebih efektif, sedangkan kekurangannya yaitu keterbatasan dalam menampilkan informasi, membutuhkan waktu yang lebih lama dan biaya yang lebih besar.

Sistem PPDB dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu *offline* dan *online*, dengan menerapkan sistem promosi tanpa seleksi dengan sasaran pemenuhan daya tampung yang dimiliki sekolah, karena SMK Sultan Trenggono Gunungpati masih kekurangan peserta didik. Pendaftaran secara *offline* dilaksanakan dengan cara calon peserta didik baru datang langsung ke sekolah, membawa

syarat-syarat pendaftaran, membayar administrasi, mengisi formulir yang sudah disediakan oleh panitia dan wawancara, sedangkan calon peserta didik baru yang melakukan pendaftaran secara *online*, menggunakan *google form* dengan *link* bit.ly/PPDBSULTRENG19. Pengumuman di terima atau tidaknya calon peserta didik baru, dilakukan pada saat pendaftaran atau *one day service* dan tidak ada proses seleksi. Menurut Rosalinda (2019: 100) kelebihan sistem PPDB *online* yaitu informasi mudah diakses, pendaftaran dapat dilakukan 24 jam, dan sekolah cukup menyediakan laptop dan jaringan internet untuk melaksanakan dan memantau proses PPDB dengan lebih mudah dan lebih akurat. Di SMK Sultan Trenggono Gunungpati meskipun dibuka PPDB sistem *online* tetapi masih banyak calon peserta didik yang mendaftar secara *offline*, hal ini disebabkan para orang tua dan calon peserta didik baru belum memahami cara mendaftar secara *online* melalui perangkat *smartphone* yang dimilikinya.

Mekanisme daftar ulang bagi siswa yang telah diterima di SMK Sultan Trenggono yaitu: para calon peserta didik yang diterima secara langsung datang ke sekolah untuk melakukan daftar ulang, melengkapi administrasi dan pengukuran seragam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyo, Adi (2015) yang menyebutkan peserta didik yang diterima melakukan daftar ulang dengan langsung datang ke sekolah untuk melengkapi berkas yang telah ditentukan.

Target penerimaan peserta didik baru dalam PPDB SMK Sultan Trenggono Gunungpati hanya terpenuhi 50% yaitu 30 peserta didik, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat calon peserta didik untuk mendaftar di SMK Sultan Trenggono Gunungpati dan lebih memilih mendaftar di sekolah lain, apalagi adanya berbagai kemudahan dan fasilitas untuk mendaftar di SMA atau SMK Negeri. Sebagai salah satu bentuk usaha untuk memenuhi daya tampung yang disediakan, dilakukan perpanjangan masa promosi dan pendaftaran peserta didik baru.

Evaluasi pelaksanaan PPDB dilakukan pada pertengahan dan akhir pelaksanaan PPDB dengan tujuan mengetahui sejauh mana ketercapaian perencanaan yang sudah dibuat dan hambatan apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan PPDB berjalan. Hasil evaluasi penerimaan peserta didik baru pada pertengahan kegiatan yaitu jumlah calon peserta didik yang belum sesuai target, dan panitia mengambil kebijakan melakukan promosi ulang dan perpanjangan PPDB selama dua minggu, sedangkan evaluasi di akhir kegiatan yaitu daya tampung yang belum terpenuhi, kurang maksimalnya promosi karena promosi secara *online* belum banyak diakses oleh calon peserta didik baru, sedangkan promosi secara *offline* memerlukan waktu yang tepat untuk dapat bertemu dengan calon peserta didik baru, orang tua serta waktu yang disediakan SMP/MTs sasaran, memerlukan dana yang relatif besar dan kalah bersaing dengan sekolah negeri.

Hasil evaluasi ini bermanfaat sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan PPDB sekaligus menjadi dasar untuk menyusun dan memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan PPDB pada tahun berikutnya, dengan merencanakan dan melaksanakan promosi, informasi dan PPDB lebih awal, agar panitia PPDB memiliki keleluasaan waktu dan strategi untuk memberikan informasi secara langsung kepada siswa-siswa SMP yang menjadi sasaran dan target PPDB. Informasi secara *online* juga harus diintensifkan dengan berbagai bentuk video, gambar dan narasi positif kegiatan-kegiatan akademik dan ekstra kurikuler siswa yang dapat menjadi daya tarik calon peserta didik baru.

SIMPULAN.

Perencanaan PPDB dimulai dengan pembentukan panitia PPDB, rapat panitia untuk menentukan: kebijakan dan mekanisme PPDB, daya tampung, perencanaan promosi dan sekolah yang menjadi sasaran promosi, serta pengumuman PPDB dan pendaftaran ulang bagi peserta didik baru yang diterima. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru diawali dengan pelaksanaan promosi secara *online* dan *offline*. Mekanisme pendaftaran yang ada di SMK Sultan Trenggono Gunungpati melalui *offline* dan *online* tanpa seleksi, namun pada kenyataannya lebih banyak calon peserta didik yang mendaftar secara *offline*. Jumlah peserta didik baru tahun 2019/2020 yang mendaftar dan diterima hanya 30 peserta atau 50% belum memenuhi target dan daya tampung yang telah

direncanakan sebelumnya. Upaya yang dilakukan panitia PPDB untuk meningkatkan jumlah pendaftar calon peserta didik baru, yaitu memaksimalkan promosi dengan menambah sekolah-sekolah yang menjadi sasaran promosi dan memperpanjang masa pendaftaran peserta didik baru. Penelitian ini dapat lebih *comprehensive* sebagai *feedback* bagi SMK Trenggono, jika dapat menggali lebih dalam alasan siswa yang mendaftar di SMK Trenggono dan alasan siswa yang tinggal di sekitar SMK Sultan Trenggono, tetapi tidak mendaftar di sekolah tersebut, data tersebut dapat menjadi dasar menentukan arah dan kebijakan sekolah dalam rangka menarik peserta didik baru pada PPDB berikutnya. .

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, 2014. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT. Indeks.
- Imron, Ali, 2012. Manajemen Penerimaan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristiawan. M, Dina Safitri dan Rena Lestari, 2017. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Moleong, Lexy J, 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursinah, 2019. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Banjarmasin. Skripsi. Banjarmasin: Universitas Negeri Antasari Banjarmasin.
- Prihatin, Eka, 2011. Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Rangkuti, F, 2009. strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rifa'i. M, 2018. Manajemen Peserta Didik. Medan: CV. Widya Puspita.
- Rosalinda. N. Tri, 2019. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *Online* dan *Offline* Di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Kajian Teori dan Praktek Kependidikan, Volume 4, Nomor 2, 100.
- Setyo. R. Adi, 2015. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MAN Model Bojonegoro. Jurnal Mahasiswa UNESA, Volume 01, Nomor 01, 10.
- Supriadi, Oding, 2018, Pengantar Manajemen Pendidikan, LaksBang PRESSindo, Yogyakarta
- Suryosubroto. B, 2010. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwardi dan Daryanto, 2017. Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri dan Sekolah Kejuruan Negeri di Provinsi Jawa Tengah